

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh moralitas aparatur, *whistleblowing system*, dan kompetensi aparatur terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Sampel penelitian ini terdiri dari 174 aparatur desa di Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda dengan SPSS versi 26 sebagai alat analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas aparatur, *whistleblowing system*, dan kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi guna meningkatkan keefektifan pengelolaan dana desa terhadap potensi kecurangan dan juga bermanfaat sebagai sumber referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

Kata Kunci : Moralitas Aparatur, *Whistleblowing System*, Kompetensi Aparatur, Pencegahan Kecurangan, Dana Desa